

## BAB VI

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa MI Al Hidayah Tahun Pelajaran 2010-2011”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa MI Al Hidayah tahun pelajaran 2010-2011 secara umum tergolong baik dengan rata-rata 120,8000.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa MI Al Hidayah tahun pelajaran 2010-2011 secara umum tergolong baik dengan rata-rata 129,9429.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik melalui rumus analisis regresi dummy menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di MI Al Hidayah tahun pelajaran 2010-2011. Pengaruh variable x (pola asuh orang tua) terhadap variable y (kemandirian belajar siswa) yaitu untuk kategori pola asuh otoriter sebesar 17,14 %, kategori pola asuh demokratis sebesar 68,57 % dan kategori pola asuh permisif sebesar 14,29 %. Untuk analisis regresi dummynya diperoleh hasil persamaan regresinya, sebagai berikut:

Untuk pola asuh otoriter adalah  $Y = 140,71 + e_i$

Untuk pola asuh demokratis adalah  $Y = 158,94 + e_i$

Untuk pola asuh permis adalah  $Y = 134,63 + e_i$

Hal ini mengandung pengertian perubahan kemandirian belajar siswa juga ditentukan oleh pola asuh orang tuanya terutama pola asuh demokratis.

## **B. Saran-saran**

Setelah memperhatikan kesimpulan dari penelitian di atas, untuk selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MI Al Hidayah
  - a. Lebih meningkatkan bidang bimbingan atau materi layanan mengenai belajar kepada para siswa sehingga siswa mampu memiliki kemandirian secara optimal di dalam belajar.
  - b. Hendaknya guru harus menguasai banyak metode dalam proses pembelajaran berlangsung, karena metode dapat dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa.
  - c. Lebih memperhatikan siswa yang menunjukkan gejala kemandirian rendah dengan cara memberikan layanan konseling individual secara terprogram.
  - d. Agar tingkat kemandirian siswa menjadi lebih baik, seyogyanya guru mampu mengembangkan demokratisasi dalam kegiatan belajar, kepada siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang berbeda.
  - e. Hendaknya guru mampu menggali kreativitas siswa agar siswa dapat bertanya atau memberikan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa MI Al Hidayah

- a. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa harus mampu memberikan ide, gagasan, dan pertanyaan kepada guru sehingga terjadi interaksi belajar yang positif dan edukatif serta mampu meningkatkan kemandirian belajarnya.
- b. Hendaknya siswa harus dapat menjaga dan mempertahankan tingkat kemandirian belajarnya, dengan belajar untuk tidak bergantung kepada guru ataupun dari teman dalam menyelesaikan tugas belajar.
- c. Hendaknya siswa berusaha aktif bertanya dan menyampaikan gagasan/pendapat kepada guru, baik pada saat pembelajaran berlangsung atau di luar kelas, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dikuasai secara maksimal.

3. Bagi orang tua siswa MI Al Hidayah

- a. Hendaknya untuk meningkatkan kemandirian belajar anak dengan menerapkan pola asuh demokratis dan untuk penanaman nilai-nilai agama dengan pola asuh otoriter.
- b. Bagi orang tua dalam mengasuh anak hendaknya menekankan pola asuh demokratis, utamanya dalam beberapa hal yang masih dapat dimusyawarahkan atau tawar-menawar antara orang tua dengan anak. Akan tetapi orang tua juga perlu menggunakan pola asuh otoriter untuk melatih kedisiplinan anak.